

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran berbasis model PBL berbantuan *Canva* yang dikembangkan menunjukkan kualitas yang sangat baik dari segi kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas. Dari aspek kelayakan produk, hasil validasi menunjukkan bahwa multimedia ini memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Penilaian dari ahli materi memperoleh persentase sebesar 99,03% yang termasuk dalam kategori *sangat layak*, sedangkan hasil validasi dari ahli media memperoleh skor 77,3% dengan kategori *layak*. Hasil tersebut menandakan bahwa baik konten materi maupun tampilan media telah disusun secara sistematis, menarik, serta sesuai dengan standar pembelajaran yang baik. Materi yang disajikan mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa, sedangkan desain visual yang dihasilkan melalui *Canva* membuat tampilan media menjadi lebih interaktif dan mendukung penyampaian konsep secara efektif.

Dari aspek kepraktisan produk, hasil uji coba menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran ini sangat praktis digunakan, baik oleh guru maupun siswa. Berdasarkan hasil angket, respon guru mencapai 96,9% dan respon siswa sebesar 89,3%, yang keduanya termasuk dalam kategori *sangat praktis*. Hal ini menunjukkan bahwa multimedia berbasis PBL berbantuan *Canva* mudah dioperasikan, menarik secara visual, dan dapat digunakan tanpa memerlukan keterampilan teknis yang rumit. Selain itu, guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi, sementara siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena tampilan dan penyajian materi yang kontekstual dan menarik.

Selanjutnya, dari segi efektivitas produk, hasil pengujian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia ini. Nilai rata-rata pretest sebesar 49 meningkat menjadi 83 pada posttest, dengan perolehan nilai N-Gain sebesar 69 yang termasuk dalam kategori *sedang mendekati tinggi*. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan multimedia

pembelajaran berbasis PBL berbantuan *Canva* mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa, khususnya pada materi Fluida Statis. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan PBL yang dipadukan dengan media digital interaktif dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pemecahan masalah dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, secara keseluruhan, multimedia pembelajaran yang dikembangkan terbukti layak, praktis, dan efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, serta berpotensi menjadi inovasi media yang mendukung pembelajaran abad ke-21 yang kreatif, kolaboratif, dan berorientasi pada penguatan pemahaman konsep.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar guru memanfaatkan multimedia presentasi berbasis PBL berbantuan *Canva* sebagai alternatif media pembelajaran fisika, khususnya pada materi fluida statis, dengan tetap menyesuaikan isi, tampilan, serta alokasi waktu pembelajaran sesuai kondisi kelas dan karakteristik peserta didik. Penggunaan multimedia ini diharapkan tidak hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh siswa secara mandiri di luar jam pelajaran sebagai sarana penguatan konsep dan latihan pemecahan masalah. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk memberikan dukungan terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, baik melalui penyediaan fasilitas pendukung maupun kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran, karena terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan multimedia pembelajaran serupa pada materi fisika lain maupun jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengombinasikannya dengan laboratorium virtual, kuis interaktif, dan aktivitas eksploratif agar efektivitas pembelajaran dapat meningkat secara optimal. Penelitian mendatang juga diharapkan dapat menyederhanakan desain dan penggunaan media, sehingga mudah diterapkan oleh guru dengan kemampuan teknologi dasar, serta memungkinkan adaptasi pada mata pelajaran lain seperti kimia, biologi, dan matematika sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah.